

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kacang tanah menjadi komoditi pangan penting di Kota Padang Sumatera Barat, karena tingkat kebutuhan kacang tanah di Kota Padang meningkat tiap tahunnya. Pada tahun 2017 kebutuhan masyarakat Kota Padang terhadap kacang tanah sebesar 143,8 ton, sedangkan pada tahun 2018 kebutuhannya meningkat menjadi 244,16 ton. Rata-rata kebutuhan kacang tanah di Kota Padang pada tahun 2014 sampai 2018 yaitu 162,2 ton (BPS Sumatera Barat, 2018).

Tingkat produksi kacang tanah di Kota Padang tiap tahun beranekaragam. Pada tahun 2018 produksi kacang tanah di Kota Padang hanya mencapai 18 ton yang mengalami penurunan produksi pada tahun 2017 sebesar 28 ton. Rata-rata produksi kacang tanah di Kota Padang pada tahun 2014 sampai 2018 sebesar 23 ton. (BPS Sumatera Barat, 2018). Hal ini mengidentifikasi bahwa kebutuhan kacang tanah di Kota Padang masih dalam tahap kekurangan yang disebabkan dengan penurunan produksi kacang tanah.

Penurunan produksi kacang tanah menurut Rahmianna, Agustina Asri dkk (2015) disebabkan oleh iklim dan cara pemberian air pada kacang tanah yang sederhana. Produksi kacang tanah yang dipengaruhi oleh iklim seperti distribusi curah hujan, dimana jika penyebaran curah hujan yang tidak menyebar merata hanya mampu menghasilkan 0,42 sampai 0,71 ton/ha polong. Pemberian air untuk kacang tanah juga masih dilakukan dengan cara sederhana seperti pemberian air yang secara manual sehingga tidak sesuai dengan kebutuhan dan menyebabkan kacang tanah kekurangan air.

Irigasi curah menjadi salah satu cara dalam pemberian air di atas permukaan tanah oleh pipa yang bertekanan tinggi lalu mencurahkan ke udara seperti layaknya hujan (Partowijoto, 2002). Kelebihan penerapan irigasi curah dibandingkan dengan irigasi lainnya yaitu irigasi curah memiliki biaya operasi yang relatif murah, pemberian laju air yang tepat, efisiensi pemakaian airnya tinggi, dan mampu meningkatkan keseragaman air yang merata pada areal pertanaman (Safei Asep, dkk 2006).

Pemberian air pada tanaman kacang tanah menggunakan irigasi curah menjadi efektif dan efisien jika irigasi curah yang digunakan memiliki perancangan

yang tepat. Untuk itu dilakukan perancangan sistem irigasi curah yang rancangannya memiliki laju pemberian air yang tepat, kinerja yang baik, penggunaan air yang sesuai dengan kebutuhan, sehingga dapat memenuhi kebutuhan air bagi tanaman kacang tanah (Haryati, 2014).

1.2 Tujuan

Penelitian ini bertujuan merancang sistem irigasi curah untuk tanaman kacang tanah.

1.3 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini diantaranya merancang sistem irigasi curah yang mampu memberikan laju pemberian air yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan air tanaman, serta diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kacang tanah.

